

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar. Melalui pengujian koefisien korelasi (r) diperoleh hasil nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{daftar} ($0,75 > 0,361$). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Demikian pula nilai koefisien determinasi (r^2) diperoleh 0,56 atau 56%. Hal ini berarti kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 56% terhadap hasil belajar, sedangkan 44% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian, persamaan regresi dari penelitian yaitu $\hat{Y} = -42,3697 + 0,9733X$ yang berarti bahwa setiap perubahan skor kecerdasan emosional (X) dapat menyebabkan perubahan skor hasil belajar (Y) sebesar 0,9733 pada konstan -42,3697.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya guru dapat mengenali kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa, dan dapat menggali kecerdasan emosional tersebut agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fisika.
2. Kepada para peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian lanjutan diharapkan agar dapat menemukan variabel-variabel atau faktor-faktor selain kecerdasan emosional yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Goleman, Daniel. (2000). *Emotional Intelligence*). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Huda, Miftahul.2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.1997. *Pengembangan kurikulum teori dan praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Saphiro, Lawrence E.1998. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta : Gramedia.
- Sutrisno, Leo. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Suyono. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum,Jamil.2012.*Guru Profesional Pedoman kinerja, Kualifikasi & kompetensi guru*.Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D)*.Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. Bandung. Alfabeta

Uno, Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan*. Gorontalo: BUMI AKSARA

Uno, Hamzah B., Abdul Karim Rauf, dan Najamuddin Petta Solong. 2008. *Pengantar Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Cet. II). Gorontalo: Nurul Jannah.

Wahyuningsih, 2004. *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan Prestasi belajar pada siswa kelas II Smu lab school jakarta timur*. Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta

Kohonga, Sulastri. 2012. *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan Prestasi Belajar siswa pada pembelajaran fisika*. Universitas Negeri Gorontalo

Risang, Paulus. 2014. *Mengenal Kecerdasan Emosional*. <http://www.paulusrisang.com/2014/08/24/mengenal-kecerdasan-emosional/>, diakses tanggal 04 februari 2015.